

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling serta aplikasi bimbingan akademik melalui *symbolic modeling* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas bimbingan akademik melalui *symbolic modeling* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Motivasi berprestasi siswa kelas VIII dengan kondisi ekonomi keluarga rendah di SMP Negeri 26 Bandung tahun ajaran 2010/2011 rata-rata berada pada tingkat sedang. Artinya siswa belum memiliki keinginan atau dorongan yang cukup kuat untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin, terutama dalam belajar.
2. Rancangan intervensi bimbingan akademik melalui *symbolic modeling* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa berfokus pada pengembangan aspek kebutuhan berprestasi, antisipasi tujuan, kegiatan berprestasi dan hambatan.
3. Bimbingan akademik melalui *symbolic modeling* efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi diajukan kepada konselor sekolah, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi Konselor Sekolah

Konselor dapat memberikan layanan bimbingan akademik melalui *symbolic modeling* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, terutama bagi siswa dengan kondisi ekonomi keluarga rendah dalam pemberian layanan bimbingan akademik dengan memperhatikan situasi dan kondisi di lapangan. Konselor dapat mencoba menggunakan media *symbolic modeling* yang lebih variatif dalam intervensi, misalnya menggunakan film *indie* yang dirancang khusus untuk meningkatkan motivasi berprestasi. Apabila fasilitas di sekolah kurang mendukung untuk menggunakan media visual (film), konselor dapat menggunakan media *symbolic modeling* dari berbagai kisah inspiratif yang tertuang dalam novel. Pedoman program intervensi terlampir pada lampiran 6.

2. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Penggunaan teknik-teknik bimbingan dan konseling untuk membantu mengatasi masalah siswa, khususnya masalah akademik diharapkan lebih difokuskan pada mata kuliah praktikum, sehingga mahasiswa sebagai calon konselor sekolah dapat lebih kompeten dalam menangani masalah-masalah akademik, khususnya peningkatan motivasi berprestasi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan kompetensi peneliti dalam memberikan layanan menggunakan teknik modeling menjadi salah satu kekurangan penelitian. Peneliti selanjutnya direkomendasikan mengadakan suatu pelatihan bagi mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan sebagai calon konselor untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling menggunakan teknik modeling.